

ABSTRAK

NURAFNI.2024 Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Muchriana Muchran dan Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan dana desa dalam pelaksanaan program pembangunan di desa mata allo kecamatan bontomarannu kabupaten gowa. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Dengan memfokuskan pada rasio keuangan dana dalam pelaksanaan program pembangunan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio aktivitas Desa Mata Allo mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2023. Dikarenakan dalam rasio aktivitas lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan diperuntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa, Rasio efektivitas Desa Mata Allo dapat dikategorikan dengan kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Realisasi penerimaan rata-rata 2021-2023 sebesar 99,97% yang artinya hamper 100% target yang ingin dicapai akan tercapai, Rasio efisiensi pemerintah Desa Mata Allo dikategorikan tidak efisien dikarenakan jumlah rata-rata yang diperoleh dalam setiap tahunnya sebesar 100,13% pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efisien yang ditandai dengan hasil perhitungan rasio yang ditas 100%. Dana Desa Mata Allo dilihat dari rasio keuangan dana desa yang tiap tahunnya mengalami penurunan.

Kata Kunci : Laporan keuangan, rasio keuangan: rasio aktivitas, rasio efektifitas, rasio efisiensi.

ABSTRACT

NURAFNI.2024 Financial Ratio Analysis of Village Funds in Implementing Development Programs in Mata Allo Village, Bontomarannu District, Gowa Regency. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Nasrullah.

This research aims to find out what the financial ratio of village funds is in implementing development programs in Mata Allo village, Bontomarannu sub-district, Gowa district. This research uses descriptive quantitative analysis. By focusing on financial ratios of funds in implementing development programs. The types and sources of data used are primary data and secondary data obtained from observation, documentation and financial reports. The results of this research show that the activity ratio of Mata Allo Village has decreased every year from the 2021 to 2023 fiscal year. Because the activity ratio prioritizes larger village funds in routine operational expenditure, this results in a reduction in the share of capital expenditure so that funds from routine operational expenditure will be earmarked for providing facilities and infrastructure for the local community as village investment. The effectiveness ratio of Mata Allo Village can be categorized using effective criteria. This is shown by the realization of average revenue for 2021-2023 of 99.97%, which means that almost 100% of the target to be achieved will be achieved. The efficiency ratio of the Mata Allo Village government is categorized as inefficient because the average amount obtained each year is 100 .13% of the achievements obtained indicate that the performance of the village government in managing PAD is inefficient as indicated by the results of the ratio calculation being above 100%. Mata Allo Village Funds can be seen from the financial ratio of village funds which decreases every year.

Keywords: Financial reports, financial ratios: activity ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio.